

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Setiap manusia harus mempunyai sikap tanggung jawab, khususnya bagi mahasiswa, Tanggung jawab mahasiswa adalah belajar dengan baik, mengerjakan tugas perkuliahan yang sudah diberikan kepadanya, disiplin dalam menjalankan peraturan universitas. Artinya setiap mahasiswa wajib dan mutlak melaksanakan tanggung jawab tersebut tanpa terkecuali. Karena dari sikap tanggung jawablah seseorang dapat hidup sukses dalam hal pribadi dan juga bermasyarakat serta dalam kerohaniannya terhadap Tuhan. Dalam setiap tugas dan kewajiban harus diikuti oleh adanya tanggung jawab, baik tanggung jawab secara moral terhadap Tuhan Yang Maha Esa, maupun tanggung jawab sosial terhadap sesama manusia (Syarbaini, 2011: 213).

Menurut Samani (2011: 105), tanggung jawab merupakan sikap seseorang dalam menanggapi sebuah tindakan yang dilakukan dengan cara yang pantas dan layak. Sikap tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang dipraktikkan di setiap jenjang pendidikan, namun dalam realita, sikap tanggung jawab yang dimiliki mahasiswa masih rendah.

Hasil survei PERC ( Political and Economic Risk Consultancy) dan UNDP ( United Nations Development Program ). PERC, menyebutkan bahwa sistem pendidikan di Indonesia menempati posisi terburuk di kawasan Asia (dari 12 negara yang disurvei oleh PERC). Salah satu cita cita Bangsa Indonesia ialah menjadi negara yang kuat, besar dan dihormati keberadaannya. Optimisme

mencapai cita-cita itu terus dihadapkan pada berbagai macam tantangan. Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) seakan-akan tidak dapat diimbangi karena begitu banyaknya persoalan-persoalan yang harus diselesaikan oleh bangsa ini, termasuk dengan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia, yang akan difokuskan dengan karakter tanggung jawab.

Hal ini sesuai pengamatan peneliti pada rendahnya sikap tanggung jawab mahasiswa yang terjadi di jurusan Bimbingan konseling Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Medan. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara singkat peneliti dengan 9 mahasiswa Semester 1 jurusan bimbingan konseling kelas Reguler C pada semester ganjil tahun 2017, 8 dari mereka mengeluh sulitnya menyelesaikan 6 tugas, mereka sering menunda-nunda dalam mengerjakan tugas karena kurang memahami tugas tersebut, sehingga ketika batas akhir pengumpulan tugas sebagian dari mereka banyak yang terlambat mengumpulkannya.

Maka, hal ini tidak boleh dibiarkan dan harus segera diatasi sebab jika permasalahan ini dibiarkan, berakibat pada semakin banyaknya mahasiswa yang tidak mempunyai karakter dalam berperilaku. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya sikap tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan 6 tugas, salah satunya adalah faktor eksternal (dari luar individu) dan faktor internal. Dalam kaitannya untuk meningkatkan tanggung jawab pada mahasiswa peneliti merasa perlu memberikan bantuan atau bimbingan kepada mahasiswa, dengan memberikan layanan bimbingan kelompok teknik Pendidikan Karakter Cerdas Format Kelompok.

Hal ini sebagaimana yang dijelaskan oleh (Prayitno & Khaidir, 2011:17) bahwa Prilaku berkarakter hendaknya disertai tindakan yang cerdas dan prilaku cerdas hendaknya pula diisi upaya yang berkarakter. Karakter dan kecerdasan dipersatukan dalam prilaku yang berbudaya. Kehidupan yang berkarakter tanpa disertai kehidupan yang cerdas akan menimbulkan berbagai kesenjangan dan penyimpangan serta ketidak efisienan. Seperti yang diharapkan Negara Kesatuan Republik Indonesia ( NKRI ) yang mengharapkan nilai-nilai pendidikan karakter di Indonesia, yang difokuskan dengan karakter tanggung jawab.

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Kecerdasan kehidupan bangsa harus dilandasi oleh kemampuan, watak atau karakter dalam koridor peradaban yang bermartabat. Dengan demikian fungsi menurut Undang-Undang Sisdiknas Tahun 2003 itu adalah untuk membentuk karakter serta peradaban kehidupan bangsa yang bermartabat.

Pengembangan kemampuan dan pembentukan watak yang dimaksudkan itu terutama melalui pendidikan. Pendidikanlah yang pada dasarnya membawa kehidupan manusia sesuai dengan kehendak Sang Maha Pencipta, Tuhan yang Maha Kuasa, sesuai dengan fitrah kehidupan manusia itu sendiri. Dalam kaitan ini, ilmu pendidikan yang menghimpun berbagai kaidah keilmuan pendidikan secara langsung diarahkan implementasinya untuk pengembangan nilai-nilai karakter-cerdas.

Teknik PKC-KO adalah teknik pembelajaran karakter-cerdas format kelompok. PKC-KO satu-satunya teknik bimbingan dan konseling yang mengaitkan segala pembahasan masalahnya ke dalam 45 butir wujud pengalaman Pancasila dalam suasana kelompok dengan menghayati dan mengamalkan nilai-nilai karakter cerdas dalam wujud perilaku dan kehidupan pada umumnya (Prayitno,2012:50)..

Menurut Prayitno (2012:39) isi PKC-KO adalah seluruh butir nilai-nilai karakter-cerdas dengan nilai-nilai luhur Pancasila termasuk di dalamnya yang secara langsung terkait dalam kehidupan nyata dengan meningkatkan Wawasan, Pengetahuan, Keterampilan, Nilai dan Sikap (WPKNS). Dan membangun kemampuan Berpikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, dan Bertanggungjawab (BMB3).

Diharapkan dengan pemberian layanan bimbingan kelompok teknik PKC-KO dapat meningkatkan sikap tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan 6 tugas. Karena Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang tidak bisa dihilangkan dari karakteristik Indonesia yang terdiri dari suku yang bermacam-macam tetapi tetap satu. Dan dapat mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas dan fakta yang terlihat di lapangan, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Teknik PKC-KO Terhadap sikap tanggung tanggung jawab mengerjakan 6 tugas Pada Mahasiswa Semester 2 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2017/2018.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka indentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa selalu menunda 6 tugas yang diberikan dosen kepadanya
2. Mahasiswa tidak melakukan 6 tugas sepenuh hati
3. Mahasiswa tidak berusaha keras untuk mencapai prestasi terbaik
4. Mahasiswa tidak mampu mengontrol diri dan
5. Mahasiswa tidak mampu mengatasi stress dalam mengerjakan tugas

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dengan keterbatasan penelitian dalam waktu, maka dalam penelitian ini masalah yang akan diteliti dibatasi pada “Pengaruh Layanan Bimbingan kelompok teknik PKC-KO terhadap sikap tanggung jawab mengerjakan 6 tugas pada mahasiswa semester 2 FIP UNIMED”.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah pengaruh pemberian layanan Bimbingan kelompok teknik PKC-KO terhadap sikap tanggung jawab mengerjakan 6 tugas pada Mahasiswa semester 2?

## 1.5 Tujuan Penelitan

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh layanan Bimbingan kelompok teknik PKC-KO terhadap sikap tanggung jawab mengerjakan 6 tugas pada mahasiswa semester 2 FIP UNIMED.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Praktis**

1. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman tentang sikap tanggung jawab pada diri mahasiswa dalam mengerjakan 6 Tugas dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi para Dosen Jurusan Bimbingan konseling di Fakultas Ilmu Pendidikan terutama dosen yang mengampu mata kuliah Bimbingan kelompok dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu contoh penelitian tindakan guna meningkatkan mutu pembelajaran di Universitas Negeri Medan.
3. Bagi pihak kampus, kontribusi penelitian ini untuk meningkatkan kualitas proses Perkuliahan. Melalui penelitian seperti ini, pembelajaran dapat dikaji, diteliti dan dituntaskan. Dengan demikian kualitas mahasiswa yang belajar di kampus diharapkan menjadi lebih baik.
4. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat menjadi pengalaman yang dapat dijadikan refleksi untuk terus mencari dan mengembangkan inovasi dalam hal pembelajaran menuju hasil yang lebih baik.

### **b. Manfaat Konseptual**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti lain yang melakukan penelitian dengan tema yang sama dalam lingkup masalah yang berbeda.